

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Saran bertujuan sebagai bahan pertimbangan baik untuk pihak sekolah, guru, peserta didik, penulis, serta peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah serupa. Adapun kesimpulan dan Saran adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Merencanakan penyusunan penerapan teknik *Time Token* untuk menumbuhkan kemandirian berpendapat siswa dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: menyusun dan mengkaji silabus pembelajaran IPS serta KI dan KD yang dimuat di dalamnya dalam kurikulum 2013. Setelah melakukan kajian terhadap silabus, KI dan KD Peneliti melakukan observasi mengenai keadaan kelas untuk menentukan materi, metode dan media apa yang cocok untuk dikaji dan dikembangkan dalam pembelajaran. Menentukan KI dan KD yang akan dikembangkan agar mengetahui tindakan kedepannya. Setelah menentukan KI dan KD peneliti bersama Guru mitra dengan Bimbingan dari Dosen Pembimbing membuat RPP agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur sesuai harapan peneliti. Menentukan tema menarik dalam RPP serta mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Mencari bahan kajian yang sedang hangat diperbincangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Memunculkan penumbuhan kemandirian dalam berpendapat siswa dengan memasukannya menjadi salah satu indikator dalam RPP.

Melaksanakan penerapan teknik *Time Token* untuk menumbuhkan kemandirian berpendapat siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VIII C SMP Laboratorium Percontohan UPI dilakukan dengan: Mendeskripsikan kepada siswa mengenai aturan teknik *time token*. Membagikan sejumlah kartu atau token berbicara kepada setiap Siswa. Kartu atau token bicara tersebut digunakan sebagai tiket untuk berbicara atau

berpendapat. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rubrik kemandirian yang telah disusun oleh peneliti. Rubrik tersebut terdiri dari delapan indikator kemandirian siswa. Penilaian ini lebih dcondongkan pada penilaian performa siswa. Baik performa ketika berpendapat, mengerjakan tugas-tugas, dan pada saat menyimak pendapat siswa lainya. Mengapresiasi khususnya siswa yang berani berpendapat pertama, siswa yang menghabiskan kartu atau token berbicaranya, dan memotivasi siswa yang masih menyisahkan kartu atau kupon berbicara ditangannya. Menyimpulkan dan meluruskan konsep-konsep yang kurang tepat dan membuat kesimpulan bersama.

Hasil dan kendala dari Penerapan teknik *Time Token* untuk menumbuhkan kemandirian berpendapat siswa. Dari penerapan teknik time token ini tidak terlepas dari Kendala-kendala yang dihadapi saat penelitiandiantaranya peneliti jabarkan sebagai berikut: Pada siklus pertama ditemukan kendala berupa sulitnya mengatur siswa agar kondusif dan fokus untuk belajar. Siswa belum paham mengenai teknis pelaksanaan teknik time token, sehingga butuh penjelasan tambahan agar siswa memahami teknis dari pelaksanaan teknik time token. Sulitnya memotivasi siswa agar berani mengemukakan pendapatnya. Siswa masih malu-malu dan tidak beraninn untuk mengemukakan pendapatnya.

Tetapi secara umum kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik berkat diskusi dan bimbingan yang intensif dilakukan penulis dengan Drs. Eded Tarmed, MA. dan Dra. Yani Kusmarni, M.Pd, , M.Si, selaku Dosen pembimbing, serta Indri Murniawaty, M.Pd, selaku guru mitra di SMP Laboratorium Percontohan UPI dalam mengatasi kesulitan dalam penelitian dan mengatur siswa agar kondusif dan fokus untuk belajar, peneliti bersama guru mitra menerapkan aturan dan sistem pengurangan point. Dalam mengatasi siswa yang belum paham mengenai teknis pelaksanaan *time token*, Guru memberikan penjelasan tambahan kepada siswa. Siswa yang kurang

berani untuk mengemukakan pendapatnya, peneliti dan guru mitra memotivasi siswa agar berani mengemukakan pendapatnya.

Penumbuhan Kemandirian dalam Berpendapat melalui Teknik *Time Token* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini dinilai melalui rubrik kemandirian yang tertuang dalam beberapa indikator seperti Menghargai pendapat siswa lain yang sedang berpendapat, Siswa menjadi diri sendiri atau percaya diri dalam berhubungan dengan siswa lain dan guru di kelas, Siswa mampu membuat keputusan sendiri, Siswa mampu mengetahui dengan pasti kapan harus meminta pertimbangan orang lain, Keyakinan diri siswa berasal dari dirinya sendiri, Siswa memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, Siswa berinisiatif untuk mengerjakan tugas-tugas dan Siswa bertanggung jawab terhadap apayang dilakukannya. Seluruh aspek ini mengalami perkembangan dari siklus pertama hingga siklus keempat dari kualitas kurang, cukup, menjadi baik dengan 57,8 % , 62,3 % , 79,4% dan 82, 3 % pada siklus keempat. Dari data tersebut dapat terlihat dengan jelas bahwa teknik *time token* dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam berpendapat.

B. Saran

Berdasarkan pada hal-hal yang telah dialami oleh peneliti dalam Penumbuhan Kemandirian dalam Berpendapat melalui Teknik *Time Token* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, terdapat beberapa poin yang menjadi saran penulis bagi berbagai pihak terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Penulis berharap dengan Penumbuhan Kemandirian dalam Berpendapat dapat dikembangkan salah satunya melalui Teknik *Time Token*. Selain itu sekolah harus mengembangkan berbagai macam teknik pembelajaran agar pemebelajaran akan lebih bervariasi lagi. Terlihat dari kesan guru mengenai teknik *time token* yang terkesan sangat asing. Peneliti berharap kepada setiap elemen yang *stake holder* sekolah terutama

sekali pihak kurikulum untuk terus mengembangkan berbagai macam teknik dalam pembelajaran.

2. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap pembelajaran disekolah bisa lebih bervariasi lagi, guru sebagai SDM yang berperan penting dalam mentransfer nilai-nilai dan ilmu pengetahuan kepada siswa harus menjadi ujung tombak dalam berinovasi dan berkreasi berkenaan dengan pengembangan berbagai macam teknik dalam pembelajaran.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sebuah pengalaman yang akan peneliti terus ingat, karena penelitian inilah banyak sekali yang peneliti dapatkan, bukan hanya hasil penelitian yang diharapkan memberi kontribusi bagi dunia pendidikan. tetapi banyak arti tentang kesabaran, ketegaran dan ketelatenan yang peneliti dapatkan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar Penumbuhan Kemandirian dalam Berpendapat melalui Teknik *Time Token* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bisa lebih dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik lagi. Salah satu yang dijadikan saran atau rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah ketika tahap pelaksanaan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjelaskan dengan rinci dan intens kepada siswa mengenai teknik *Time Token*, hal ini dikarenakan teknik pembelajaran ini masih asing digunakan dalam pembelajaran.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan berbagai macam teknik dalam pembelajaran.